JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)

PENGARUH PERILAKU DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GENERASI Z PADA PERUSAHAAN *BLUE ECONOMY* DI PROBOLINGGO

Bryant Arya Adirajasa, N. K. Darmasetiawan, A. Rianawati

Universitas Surabaya

ARTICLE INFO

Keywords:

Blue Economy, Organizational Performance, Work Attitude, Job Satisfaction, Work Environment, Job Performance

Kata Kunci:

Ekonomi Biru, Kinerja Organisasi, Sikap Kerja, Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja, Prestasi Kerja.

Corresponding author:

Noviaty K. Darmasetiawan noviatykds@staff.ubaya.ac.id.

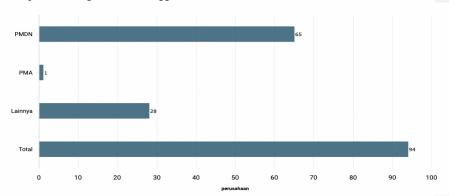
Abstract. The type of research used is quantitative by examining organizational performance by looking at employee job performance. This research is clause research and will use random sampling techniques. Respondents are company employees with a total of 200 respondents and questionnaires will be distributed. It was found that employee performance is an important factor in organizational performance which will have an impact on blue economy companies in Probolinggo. This research will provide an understanding of organizational performance (OP) which includes several influences regarding work attitude, job satisfaction and work environment which have an impact on job performance in generation Z in blue economy companies.

Abstrak. Tipe penelitian yang digunakan adalah kuantitaif dengan menguji performa organisasi dengan melihat job performance pada karyawan. Penelitian merupakan clausal research ini akan menggunakan teknik random sampling. Responden merupakan karyawan perusahaan dengan jumlah 200 responden dan akan dilakukan penyebaran kuisioner. Ditemukan bahwa performance karyawan menjadi fakor penting dalam organizational performance yang akan berdampak pada blue economy company di Probolinggo. Penelitian ini akan memberikan pemahaman mengenai organizational performance dengan dasar organizational performance (OP) yang mencakup beberapa pengaruh mengenai work attitude, job satisfaction dan work environment yang berdampak pada job performance pada generasi Z di blue economy company.

Commented [U1]: Kez da hapus banyak hehe and straight to the point

PENDAHULUAN

Dalam dekade terakhir, terjadi percepatan signifikan dalam inovasi bisnis. Pelaku bisnis yang beroperasi dalam berbagai sektor industri telah memanfaatkan peluang inovasi untuk meraih keuntungan maksimal. Namun, seringkali kurang diperhatikan dalam upaya mencapai profitabilitas adalah tanggung jawab terhadap keberlanjutan sumber daya alam. Eksploitasi berkelanjutan terhadap sumber daya alam dapat mengancam penipisan dan ketidakmampuan pemulihan, menciptakan tantangan serius bagi perusahaan. Dalam konteks ini, konsep "blue economy" muncul sebagai solusi yang memadai untuk mengatasi masalah ini. Blue economy adalah konsep bisnis yang berfokus pada keberlanjutan, bertujuan untuk meningkatkan daya saing secara global. Konsep ini khususnya berlaku dalam sektor kelautan, mencakup bidang perikanan, perkapalan, energi, dan pariwisata. Dengan pendekatan blue economy, pelaku bisnis diberikan alternatif untuk tetap meraih profitabilitas sambil tetap memprioritaskan keberlanjutan sumber daya alam. Konsep ini memungkinkan kita untuk menjawab tantangan masa depan dengan bijaksana, mengintegrasikan inovasi yang berkelanjutan, dan menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan secara bersama-sama. Di Indonesia sebagai negara kepulauan, memiliki sumberdaya kelautan yang sangat melimpah. Perusahaan di Indonesia yang menggunakan konsep blue economy paling banyak adalah perusahaan yang bergerak pada sektor perikanan. Sumber daya utama adalah ikan, sehingga perusahaan harus dapat menjaga sustainability dari lingkungan laut yang menjadi habitat ikan, untuk mendapat ikan dengan kualitas unggul.



Pada diatas diatas ditunjukan ada 94 perusahaan perikanan di Indonesia, ditinjau dari status permodalan. Pada gambar diatas terdapat 65 perusahaan (69,14%) diantaranya telah menerima penanaman modal dari Program Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). 1 perusahaan dalam penanaman modal asing (PMA) dan 28 perusahaan dengan modal jenis lain. Perusahaan perikanan yang tersebar di 18 provinsi adalah DKI Jakarta dengan jumlah terbanyak sebesar 27 perusahaan, Jawa Tengah dengan jumlah 19 perusahaan, Bali dengan jumlah 15 perusahaan, Sulawesi Utara dengan jumlah 7 perusahaan), Jawa Timur dengan jumlah 6 perusahaan dan Kalimantan Barat dengan jumlah 4 perusahaan. Namun secara mengejutkan perusahaan-perusahaan diatas tidak masuk dalam bursa efek indonesia . Hal itu menjadi cukup ganjil mengingat Indonesia merupakan negara dengan 2/3 adalah kelautan dan mayoritas perusahaan kelauatan dan perikanan. Maka menjadi menarik melihat kendala apa yang membuat perusahaan blue economy di Indonesia tidak masuk bursa efek karena itu akan

berdampak pada *sustainability* perusahaan dan dalam penelitian ini akan melihat dari sisi *organizational performance* dalam fokus *job performance* pada karyawan.

Penelitian ini akan menggunakan organizational performance yang diukur dari job performance karyawan pada perusahaan dengan konsep blue economy industries. Job performance sendiri akan diukur dari behavioral yang meliputi job sastisfaction dan attitude, juga diukur dengan work environment. Work attitude sendiri akan melihat fleksibilitas, keterampilan dan detail pemahaman akan job decription yang diberikan. Job satisfaction akan melihat kompensasi, ketertarikan dan promosi. Work environment akan diukur dengan kelayakan tempat kerja seperti luas ruangan dan ventilasi ruangan.

Seiring dengan latar belakang penelitian yang menekankan pada isu keberlanjutan (sustainablity) dalam lingkup blue economy industries, penelitian ini akan menitikberatkan pada perusahaan yang telah menerapkan konsep blue economy dalam praktik bisnisnya. Pemilihan objek penelitian yang menerapkan blue economy sebagai fokus utama ini didasarkan pada relevansi dengan kerangka konseptual dan latar belakang penelitian yang mendiskusikan pentingnya pendekatan ini dalam menjawab tantangan lingkungan saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini akan memusatkan perhatian pada satu perusahaan yang secara eksklusif menerapkan konsep blue economy dalam seluruh spektrum operasionalnya. Perusahaan yang akan menjadi subjek penelitian ini diidentifikasi sebagai "PT X," yang beroperasi di sektor perikanan. Dalam konteks yang lebih spesifik, perusahaan ini fokus pada kegiatan ekspor ikan dan telah berdiri sejak tanggal 13 Juni 2004. Perusahaan ini berlokasi di Pelabuhan Probolinggo, Jawa Timur, dan dikenal memiliki sejumlah produk ekspor frozen food, baik mentah seperti fillet ikan dan dimsum untuk makanan siap saji.

Partisipan dalam penelitian ini akan melibatkan karyawan yang saat ini bekerja di lingkungan perusahaan tersebut. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menginvestigasi dampak dari faktor-faktor tertentu, seperti sikap kerja (work attitude), tingkat kepuasan kerja (job satisfaction), dan kondisi lingkungan kerja (work environment) terhadap kinerja kerja (job performance) dari karyawan di perusahaan yang telah menerapkan konsep blue economy ini. Dengan melakukan survei di beberapa perusahaan sejenis, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan hasil yang lebih komprehensif dan obyektif, serta memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kinerja karyawan di perusahaan yang mengadopsi konsep blue economy. Oleh karena itu, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh yang dimiliki oleh work attitude, job satisfaction, dan work environment terhadap job performance dari karyawan di perusahaan yang menerapkan konsep blue economy.

KAJIAN PUSTAKA

Organizational Performance

Menurut Robert Simons (2000), melalui pendekatan "Levers of Control," terdapat empat elemen utama pengendalian yang memengaruhi kinerja organisasi, yaitu kontrol tindakan, kontrol hasil, kontrol budaya, dan kontrol sistem. Konsep ini tidak hanya memandang aspek finansial, tetapi juga aspek-aspek seperti etika dan budaya organisasi yang memiliki dampak signifikan pada performa kerja individu dalam konteks organisasi. Dengan memahami elemen-elemen kontrol ini, organisasi dapat mencapai keseimbangan yang tepat antara pengawasan dan pemberian otonomi, yang pada gilirannya memengaruhi motivasi dan kinerja karyawan. Dalam perspektif "Resource-Based View" oleh Jay Barney (1991), penekanan diberikan pada peran sumber daya dan kemampuan unik dalam mencapai

keunggulan bersaing. Sumber daya dan kemampuan yang unik ini, seperti keterampilan karyawan, pengetahuan, dan teknologi, merupakan faktor-faktor utama yang memengaruhi kinerja organisasi. Memahami bagaimana organisasi dapat mengelola dan mengoptimalkan sumber daya ini, serta cara mendukung kinerja individu, menjadi sangat relevan dalam konteks peningkatan performa kerja. Selain itu, teori pengaturan tujuan oleh Edwin A. Locke dan Gary P. Latham (1990) menekankan bagaimana pengaturan tujuan yang jelas dan menantang dapat memotivasi karyawan untuk mencapai performa yang lebih tinggi. Mempahami peran pengaturan tujuan dalam mencapai kinerja kerja manusia yang lebih baik adalah penting dalam konteks manajemen sumber daya manusia. Terakhir, dalam konteks pengelolaan perubahan organisasi, model "Eight-Stage Process of Creating Major Change" yang diusulkan oleh John Kotter (1996) memberikan panduan tentang langkah-langkah kunci dalam mencapai perubahan yang sukses. Perubahan organisasi yang dipahami dan dikelola dengan baik dapat menghindari ketidakpastian dan kebingungan yang dapat memengaruhi performa kerja individu dalam organisasi. Keseluruhan teori-teori ini membentuk landasan yang kuat untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dan memengaruhi kinerja organisasi, serta bagaimana dampaknya merembes ke dalam performa kerja manusia dalam organisasi. Ini adalah inti dari penelitian ini, yang bertujuan untuk memahami kaitan antara teori kinerja organisasi dan performa kerja manusia dalam konteks manajemen bisnis yang lebih luas (Dikutip dari penelitian Johnson, A. 2023).

Blue Economy

Konsep *Blue Economy* lahir pada awal tahun 2000-an, dan *Gunter Pauli*, seorang pengusaha Belgia, menciptakan istilah ini dalam bukunya "The Blue Economy: 10 Years, 100 Innovations, 100 Million Jobs". *Blue Economy* dikenal sebagai alat pemerintah untuk menggerakkan ekonomi sambil menjaga lingkungan laut dan sumber daya alam. Ini melibatkan penggunaan sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pertumbuhan ekonomi, lapangan kerja, dan kesehatan ekosistem laut. Organisasi internasional, pemerintah, dan sektor swasta mengakui pentingnya konsep ini untuk mencapai tujuan berkelanjutan, terutama *Sustainable Development Goal (SDG)* 14 yang berkaitan dengan sumber daya laut. Ada beberapa aspek *Blue Economy*, termasuk ekonomi, sosial, lingkungan, teknologi, budaya, dan manajemen. *Job performance* karyawan yang mendukung prinsip-prinsip *Blue Economy* memiliki dampak positif pada operasional perusahaan, penggunaan sumber daya laut yang efisien, serta pengelolaan ekosistem laut yang berkelanjutan. Dalam konteks perusahaan yang mengadopsi prinsip-prinsip *Blue Economy*, *job performance* yang terarah pada keberlanjutan akan membantu membangun reputasi perusahaan dalam menjaga lingkungan laut dan keanekaragaman hayati laut, serta mengambil peran penting dalam mendorong perubahan positif dalam industri.

Job Performance

Job performance adalah faktor kunci dalam kesuksesan perusahaan, dan total pendapatan perusahaan tercermin dalam kualitas dan kuantitas pekerjaan karyawan serta efisiensinya (Lee et al., 2023). Hubungan positif antara perusahaan dan karyawan sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan bermanfaat bagi kedua belah pihak, dan kepercayaan karyawan terhadap manajer memengaruhi kinerja (Lee et al., 2023). Job performance adalah seperangkat perilaku yang membantu karyawan memenuhi tanggung jawab mereka dan menciptakan hubungan kerja jangka panjang (Ludwikowska, 2022). Manajer memegang peran penting dalam memengaruhi perilaku dan sikap karyawan, sehingga menjaga job performance karyawan menjadi tugas utama manajer (Ludwikowska, 2022). Job performance mencakup beberapa aspek, seperti kompetensi tugas, disiplin kerja, peningkatan kerja, dan kemauan berinovasi (Ludwikowska, 2022). Hal ini mengacu pada kemampuan karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan efektif dan efisien (Torlak et al.,

2022). Karyawan yang berkomitmen dan mengikuti visi dan misi organisasi mereka akan merasa bertanggung jawab atas tugas mereka, sehingga memengaruhi *job performance* mereka (Torlak *et al.*, 2022).

Work Attitude

Work Attitude adalah sikap dan perilaku karyawan yang tercermin dalam hasil kerjanya (Agung Dwi Nugroho & Tri Wahjoedi, 2023). Sikap positif dalam bekerja mencerminkan kinerja yang lebih produktif (Quines & Nino, 2023). Orang dengan penilaian positif terhadap perilaku wirausaha cenderung mencari dan memulai usaha baru karena dianggap menguntungkan (Prasetyanto & Darmasetiawan, 2022). Memiliki Work Attitude yang baik dapat membantu karyawan memecahkan masalah dengan lebih efektif (Agung Dwi Nugroho & Tri Wahjoedi, 2023). Hubungan antara Work Attitude karyawan dan job performance merupakan elemen kunci dalam konteks manajemen sumber daya manusia yang efektif. Karyawan dengan Work Attitude yang baik cenderung lebih termotivasi, fokus pada pencapaian tujuan, dan mampu mengatasi tantangan dengan lebih efektif. Dalam penelitian lain, Luthans (2002) menekankan bahwa Work Attitude yang positif memiliki korelasi positif dengan kinerja kerja yang unggul. Oleh karena itu, para karyawan yang memiliki Work Attitude yang baik lebih cenderung mencapai hasil yang lebih baik dalam tugas-tugas mereka dan berkontribusi pada kesuksesan perusahaan.

Job Satisfaction

Job Satisfaction adalah evaluasi positif atau kebahagiaan yang timbul saat individu menilai pekerjaan atau pengalaman kerja mereka (Purba et al., 2023). Ini mencerminkan perasaan senang yang muncul ketika individu menilai sejauh mana pekerjaan mereka memenuhi kebutuhan dan nilai-nilai mereka. Job Satisfaction juga digunakan untuk mengukur perasaan individu terhadap pekerjaan mereka, termasuk berbagai aspek pekerjaan. Peningkatan Job Satisfaction dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan (Judge et al., 2017), dan organisasi yang memprioritaskan Job Satisfaction cenderung mencapai kinerja yang lebih baik (Harter et al., 2020). Ini menunjukkan pentingnya manajemen sumber daya manusia yang mendukung Job Satisfaction untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kompetitif.

Work Environment

Work environment adalah kondisi di tempat kerja yang mencakup kebersihan, kebisingan, suasana, dan aspek fisik tempat kerja yang dapat memengaruhi kinerja karyawan. Ini juga mencakup peralatan, lingkungan, metode kerja, dan struktur organisasi. Dua jenis jasa lingkungan utama adalah work environment fisik (yang melibatkan tempat kerja dan faktor fisik) dan work environment non-fisik (yang melibatkan interaksi dengan rekan kerja dan bawahan) (Noviaristanti, 2020). Penelitian Herneoja et al., (2022) menyoroti work environment di kantor berbasis kerja yang memungkinkan karyawan memilih tempat kerja sesuai dengan pekerjaan dan preferensi pribadi mereka. Istilah yang dikenal dalam konteks work environment mencakup stasiun kerja, ruang, dan tempat kerja (Herneoja et al., 2022). Baum et al. (2019) menunjukkan bahwa work environment yang ramah lingkungan dan inklusif berdampak positif pada job performance karyawan dengan memotivasi mereka. Parker et al. (2017) menekankan bahwa work environment yang mendukung kolaborasi, komunikasi, dan dukungan rekan kerja dapat meningkatkan produktivitas dan job performance. Ini menggarisbawahi bahwa work environment yang mendukung adalah faktor penting dalam mencapai job performance yang optimal dan hasil positif bagi organisasi.

Generation Z

Generasi Z, yang lahir antara 1997 hingga 2012, memperlihatkan perilaku yang berbeda dengan generasi sebelumnya, terutama terkait dengan ketidakpastian masa depan dan pengaruh media sosial. Mereka adalah generasi yang tumbuh di tengah krisis ekonomi, ketidakpastian pekerjaan, dan dunia digital yang terus berkembang. Generasi ini sangat dipengaruhi oleh peristiwa ekonomi, budaya populer, dan media, yang membentuk nilai dan pengalaman mereka. Generasi Z merupakan generasi pertama yang lahir dalam era digital, yang memengaruhi pandangan dan komunikasi mereka. Mereka memiliki kebutuhan komunikasi dan konsumen yang khas, dan cenderung memiliki kesamaan dengan rekan-rekan internasional mereka melalui media sosial dan teknologi digital. Generasi Z adalah generasi yang benarbenar global dalam hal konektivitas lintas negara. Dalam konteks penelitian dan peramalan, Generasi Z menjadi fokus penelitian karena karakteristik khusus mereka yang terbentuk oleh pengaruh lingkungan dan perubahan zaman yang unik. Mereka mengeksplorasi kebutuhan keuangan dan keamanan dalam konteks ekonomi yang tidak stabil. Dengan pertumbuhan pesat teknologi, Generasi Z memainkan peran penting dalam era digital dengan preferensi dan pandangan yang unik (Damanik et al., 2023; Pinho & Gomes, 2023).

Hubungan Antar Variabel

Penelitian Damianus et al., (2021) menunjukkan bahwa work attitude yang positif berhubungan positif dengan job performance karyawan. Work attitude yang baik menciptakan komunikasi yang baik antar karyawan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja karyawan (Bangun W, 2012). Work attitude yang positif mencerminkan kinerja yang lebih produktif (Quines & Nino, 2023). Namun, penelitian Murwaningsih dan Fauziah (2023) menunjukkan hasil yang berbeda, dengan mengklaim bahwa work attitude tidak berpengaruh signifikan terhadap job performance. Mereka berpendapat bahwa kinerja produktif adalah hal yang wajib dan profesional, sehingga attitude karyawan dianggap sebagai faktor subyektif yang tidak berpengaruh pada job performance. H1: Diduga work attitude berpengaruh positif terhadap job performance karyawan.

Penelitian Febrian & Purnama (2022) menemukan bahwa job satisfaction berpengaruh signifikan terhadap job performance, yang mendukung teori manajemen sumber daya manusia yang menyatakan bahwa kepuasan dalam pekerjaan terkait dengan produktivitas karyawan. Hasil yang sama ditemukan dalam penelitian Purba et al., (2023), di mana job satisfaction meningkatkan kinerja karyawan dengan tercapainya target kerja yang mencerminkan performa yang baik. Namun, penelitian Sriadmitum et al., (2023) dan Murwaningsih & Fauziah (2023) memiliki hasil berbeda. Sriadmitum et al. (2023) menemukan bahwa job satisfaction tidak berdampak signifikan pada kinerja karyawan, karena pelatihan dan kompensasi memiliki pengaruh lebih besar. Sementara itu, Murwaningsih & Fauziah (2023) menyimpulkan bahwa job satisfaction tidak memengaruhi job performance, yang lebih dipengaruhi oleh komitmen dan profesionalisme kerja karyawan. Dalam penelitian ini, kepuasan kerja adalah pengalaman yang bersifat subjektif dan tidak secara signifikan memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik. H2: Diduga job satisfaction berpengaruh terhadap job performance pada karyawan.

Penelitian Sriadmitum et al. (2023) menemukan bahwa work environment yang baik berpengaruh positif terhadap job performance karyawan. Kondisi kerja yang nyaman membantu mengurangi stres dan meningkatkan produktivitas. Teori Manajemen Sumber Daya Manusia menekankan pentingnya work environment, termasuk suasana, warna, peralatan, dan perlengkapan, dalam mendukung kinerja karyawan (Columbus et al., 2013). Penelitian Prasetyanto dan Darmasetiawan (2022) juga menyoroti peran work environment dalam mendukung kinerja karyawan. Hubungan dan komunikasi antar karyawan di lingkungan kerja merupakan elemen penting dari work environment yang mendukung

peningkatan *job performance*. Namun, penelitian Febrian & Purnama (2022) memiliki hasil yang berbeda. Mereka menemukan bahwa *work environment* tidak secara signifikan memengaruhi *job performance* karyawan. Mereka berpendapat bahwa peningkatan *job performance* lebih berkaitan dengan peningkatan kompetensi karyawan dan tidak dipengaruhi oleh kondisi tempat kerja atau *lingkungan kerja*. H3: Diduga work environment mempengaruhi job performance karyawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode basic research karena fokusnya adalah untuk memperkaya ilmu pengetahuan dengan menguji, memodifikasi, dan mengembangkan teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian kausal (causal research) karena akan mencoba mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel independen (work attitude, job satisfaction, dan work environment) dan variabel dependen (job performance). Penelitian ini memiliki pendekatan kuantitatif karena melibatkan pengukuran variabel-variabel yang bersifat numerik. Semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Terdapat satu variabel dependen, yaitu job performance, dan tiga variabel independen, yaitu work attitude, job satisfaction, dan work environment. Berikut adalah penjelasan mengenai variabel dan indikatornya. Terdapat 3 hipotesis yaitu:

- H1: Diduga pengaruh work attiude terhadap job performance karyawan berpengaruh secara signifikan
- H2: Diduga pengaruh job satisfaction terhadap job performance karyawan berpengaruh secara signifikan
- H3: Diduga pengaruh work environment terhadap job performance karyawan berpengaruh secara signifikan

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisioner secara fisik dan google form, dimana data kuisioner akan di screening dan di-input pada excel dan dilakukan perhitungan SEM pada partial least square. Dengan total target responden 200 dari 400 populasi. Pada penelitian ini X1 merupakan work attitudet selaku variabel indepeden pertama, X2 merupakan job satisfaction sebagai variabel independen kedua, X3 merupakan work environment selaku variabel independen ketiga dan akan mempengaruh variabel dependen yaitu organizational performance dalam simbol Y1.

HASIL PENELITIAN

Didapati dari 400 responden, telah menjawab kuisioner adalah 200 responden, dengan jabatan mayoritas adalah karyawan atau staff, dimana profesi ini adalah pekerja kasar yang ada pada gudang perusahaan yang bertugas memotong ikan dan menyortir bahan mentah. Dari hasil diatas didapati sebesar 62% atau 124 karyawan adalah staff karyawan yang bekerja pada PT X dengan status pekerjaan adalah karyawan kasar.

Tabel persentase jabatan kerja

Jabatan/Posisi Kerja	Persentase
Magang	10%
Karyawan/Staff	62%
Supervisor	25,5%
Manajer	2,5%

Pengujian uji validitas dan reliabilitas adalah dengan Average Variance Extracted (AVE) dan cronbach's alpha. Berikut adalah hasil dari AVE dan cronbach's aplha

Average Variance Extracted (AVE)				
X1(WA)	0,810			
X2(JS)	0,809			
X3(WE)	0,941			
Y1(JP)	0,870			

Seluruh nilai pada AVE berada diatas 0,5 maka seluruh data adalah *valid*, dan masuk pada tahap selanjutnya yaitu uji reliabilitas dengan penyajian cronbach alpha, sebagai berikut :

Cronbach's Alpha				
X1(WA)	0,953			
X2(JS)	0,941			
X3(WE)	0,984			
Y1(JP)	0,969			

Dalam pemaparan *cronbach's alpha* diatas seluruh data ada pada nilai diatas 0,7 hal itu memenuhi syarat penelitian yang reliabel, dan setelah data telah valid dan reliabel maka akan masuk pada tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis.

Kinerja atau *performance* mereka menjadi hal atau aspek penting dalam *organizational* performance. Maka dari itu dilakukan penelitian dan hadirnya penyebaran kusioner. Data yang diperoleh telah valid dan reliabel, maka akan ada pada tahan membuktikan bagaimana pengaruh antar variabel. Dala pembuktian tersebut maka akan dipaparkan hasil hubungan antar variabel dengan uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel uji hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1(WA) -> Y1(JP)	0,382	0,381	0,075	5,107	0,000
X2(JS) -> Y1(JP)	0,250	0,248	0,073	3,435	0,001
X3(WE) -> Y1(JP)	0,274	0,276	0,068	4,048	0,000

Dari hasil hipotesis diatas ditemukan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan dengan H1 dan H2 merujuk pada hubungan prilaku terhadap *performance* karyawan generasi Z meliputi *attitude* dan *satisfaction* dimana hasil yang didapatkan adalah signifikan. Faktor *environmental* yang ada pada H3 juga menunjukan hasil yang sama yaitu signifikan.

KESIMPULAN

Organizational Performance memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk Blue Economy Company, yang merupakan jenis perusahaan yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Blue Economy bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang seimbang dengan pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Kinerja organisasi yang baik dalam hal produktivitas, inovasi, dan tanggung jawab sosial adalah kunci keberhasilan perusahaan semacam ini. Organizational performance yang optimal mendorong efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya alam, mengurangi dampak lingkungan negatif, dan meningkatkan kualitas produk dan layanan dengan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan. Perusahaan Blue Economy perlu memiliki struktur organisasi yang mendukung nilai-nilai berkelanjutan, serta budaya perusahaan yang mendorong karyawan untuk berkontribusi pada tujuan perusahaan yang lebih besar. Dalam hal tersebut organizational performance pada era ini tidak lepas dari generasi Z yang Generasi Z, yang tumbuh dalam budaya yang sangat peduli terhadap isu-isu lingkungan dan keberlanjutan, memainkan peran vital dalam perusahaan Blue Economy. Mereka memiliki ekspektasi tinggi terhadap perusahaan untuk berkomitmen pada praktik-praktik berkelanjutan dan memandang kinerja organisasi sebagai indikator utama dari komitmen tersebut. Kinerja organisasi yang menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan dapat menjadi faktor penarik bagi generasi Z yang mencari perusahaan dengan nilai-nilai sejalan.

Sebaliknya, generasi Z juga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan Blue Economy. Mereka sering membawa ide-ide segar, inovasi, dan pemahaman teknologi yang mendalam, yang dapat membantu perusahaan dalam mengembangkan solusi berkelanjutan, meningkatkan efisiensi sumber daya, dan memajukan teknologi lingkungan. Oleh karena itu, kinerja organisasi yang optimal adalah landasan untuk menarik dan memotivasi generasi Z, memungkinkan mereka untuk berkontribusi secara signifikan terhadap visi dan tujuan perusahaan Blue Economy. Pentingnya aspek behavioral dan environmental dalam konteks job performance (kinerja kerja) mencerminkan interaksi kompleks antara faktor-faktor individu dan faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi seberapa baik seseorang melaksanakan tugas-tugasnya di tempat kerja. Aspek behavioral yang meliputi attitude dan satisfaction. Oleh karena itu, pemahaman dan pengelolaan aspek behavioral ini menjadi penting dalam meningkatkan kinerja kerja. Di sisi lain, aspek environmental mencakup work environment. Work environment yang mendukung, termasuk peralatan yang memadai dan dukungan dari rekan kerja serta atasan, dapat memudahkan individu untuk mencapai potensi maksimal mereka. Ketika lingkungan kerja dirancang dengan baik dan memfasilitasi kinerja yang efisien, maka individu lebih mungkin untuk mencapai hasil yang optimal. Hubungan antara aspek behavioral dan environmental dalam job performance adalah bahwa keduanya sering saling terkait. Lingkungan kerja yang mendukung, yang menciptakan kondisi untuk motivasi dan dedikasi individu, dapat meningkatkan kinerja mereka. Sebaliknya, individu dengan sikap kerja yang positif mungkin lebih cenderung berkontribusi pada menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk memahami bagaimana mengintegrasikan dan memadukan aspek behavioral dan environmental dengan baik untuk mencapai

job performance yang optimal. Dalam keseluruhan, pentingnya aspek *behavioral* dan *environmental* dalam job performance menekankan betapa pentingnya keseimbangan antara aspek individu dan lingkungan dalam mencapai kinerja yang baik di tempat kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. Southern Management Assocation, 17(1).
- Bass, B. M. (1985). Leadership and Performance Beyond Expectations. Free Press.
- Elsheikh, T., Al Ameen, A., Ismail, N. H., Al-Qadhi, Y., & Erntsson, M. (2021). Eco-innovation and organizational performance in the manufacturing sector: The mediating role of green supply
- chain management. Journal of Environmental Management, 277, 111490
- Ittner, C. D., & Larcker, D. F. (2020). Innovations in performance measurement: Trends and research implications. *Journal of Management Accounting Research*, 20(1), 205-238.
- Jaunanda, M., Sembel, R., Hulu, E., & Ugut, G. S. S. (2022). Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added Dan Financial Distress Terhadap Volatilitas Stock Return Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 8(3). https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.36737
- Jose, P. E., & Lee, H. (2018). Resource-based view of firm, sustainability, and financial performance. Sustainability, 10(10), 3438.
- Kotter, J. P. (2013). Liderando mudanças. Elsevier.
- Krasnikov, A., & Jayachandran, S. (2008). The relative impact of marketing, research-and-development, and operations capabilities on firm performance. *Journal of Marketing*, 72(4), 1-11.
- Lipe, M. G., & Salterio, S. E. (2021). The balanced scorecard: Judgmental effects of common and unique performance measures. *The Accounting Review*, 23(4), 725-758.
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (1990). A Theory of Goal Setting & Task Performance. Prentice Hall.
- Neely, A., Gregory, M., & Platts, K. (2020). Performance measurement system design: A literature review and research agenda. *International Journal of Operations & Production Management*, 20(2), 207-232.
- Peteraf, M. A., & Bergen, M. E. (2003). Scanning dynamic competitive landscapes: A market-based and resource-based framework. *Strategic Management Journal*, 24(10), 1027-1041.
- Rapp, A., Baerns, B., Klimberg, R. K., & Schneeweiss, C. (2020). Recent trends in performance measurement: A Delphi study. *International Journal of Operations & Production Management*, 20(11), 1313-1333.
- Samson, D., & De Waal, A. A. (2015). The use of the balanced scorecard in the sustainability reporting of an agribusiness. *Journal of Applied Management Accounting Research*, 13(1), 1-18.
- Simons, R. (1995). Levers of Control: How Managers Use Innovative Control Systems to Drive Strategic Renewal. Harvard Business School Press.
- Spekle, R. F., & Verbeeten, F. H. (2021). The use of performance measures in strategic control in Dutch firms. *Accounting, Organizations and Society*, 28(8), 823-842.





Home / Editorial Team

Editorial Team

Editor in Chief

Joy Elly Tulung, PhD, (SCOPUS ID:57204863842) Universitas Sam Ratulangi, Indonesia

Managing Editor

Dr. Victor P.K. Lengkong, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia

Dr. Bode Lumanauw, SE., MM, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia

Dr. Jacky S. B. Sumarauw, SE., MSi, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia

Board of Editors

Prof. Dr. Bernhard Tewal, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia

Dr. Ivonne Saerang, (SCOPUS ID: 57204860553) Universitas Sam Ratulangi, Indonesia

Irwan Trinugroho, PhD, (SCOPUS ID: 56178586300)Universitas Sebelas Maret (UNS), Indonesia

Dr. Victor P.K. Lengkong, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia

Dr. Imelda W. J. Ogi, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia

Frederik Situmeang, PhD, (SCOPUS ID:55940560500), University of Amsterdam, Netherlands

Advisory Editorial Board

Prof. Hans van Ees, (SCOPUS ID: 6506942094) University of Groningen, Netherlands

Frederik Situmeang, PhD, (SCOPUS ID:55940560500), University of Amsterdam, Netherlands

Assistants Editor

Sjendry Loindong, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia Michael Raintung, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia Elvhiliana Watopa, Universitas Pelita Harapan, Indonesia Reviewers Prof. Dr. Bernhard Tewal, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia Prof. Dr. Paulus Kindangen, (SCOPUS ID:57211394640) Universitas Sam Ratulangi, Indonesia Prof. Dr. David P. Saerang, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia Prof. Ruslan Prijadi, PhD, (SCOPUS ID:57191997677) Universitas Indonesia, Indonesia Prof. Dr. Herman Karamoy, (SCOPUS ID:57203657514) Universitas Sam Ratulangi, Indonesia Dr. Rizan Machmud, Universits Negeri Gorontalo, Indonesia Open Journal Systems

Information

For Readers

For Authors

For Librarians

Language

English

Bahasa Indonesia

index by:



Home / Archives / Vol. 10 No. 3 (2023): JMBI UNSRAT Volume 10 Nomor 3

Vol. 10 No. 3 (2023): JMBI UNSRAT Volume 10 Nomor 3

Published: 2023-11-10

Articles

PENGARUH SOSIAL MEDIA MARKETING, KUALITAS PRODUK DAN BRAND AWARENESS TERHADAP INTENSI PEMBELIAN KEMBALI KONSUMEN PINGIN TAHU AJA JEMBER

Felita Aprilia Salim, devina irtanto, Kristian Agung Nugraha 1683 - 1693



HOW BRAND ENGAGEMENT, BRAND EXPERIENCE ON BRAND LOYALTY THROUGH BRAND TRUST AND BRAND COMMITMENT: SPOTIFY ONLINE MUSIC EVIDENCE

Danet Patria, Hendra Achmadi, Dewi Wuisan, John Tampil Purba 1694 - 1710



PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA MELALUI MOTIVASI PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT TRIA DIPA JAKARTA

Antania Hanjani Irianti, Innocentius Bernarto 1711-1724



EFISIENSI BANK DAN RETURN SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN SELAMA PERIODE TAHUN 2013-2021

Salman Hamzah, Sita Deliyana

1725 - 1740



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK DI INDONESIA YANG DIMODERASI OLEH UKURAN

Fahru Rachman, Ahmad Muslim, Maria C. Widiastuti 1741 - 1758



BANK NTB SYARIAH'S SOUNDNESS: A MULTI-METHOD ASSESSMENT USING CAMELS, RGEC, AND ALTMAN Z-SCORE

Dimas Kenn Syahrir, M. Nadratuzzaman Hosen, Ickhsanto Wahyudi 1759 - 1773



THE EFFECT OF PROFITABILITY, FINANCIAL RISKS, AND COMPANY GROWTH ON EARNINGS MANAGEMENT IN LQ45 INDEXED MANUFACTURING COMPANIES IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2016-2021

Ghina Zulfia, Tupi Setyowati, Komara

1774 - 1788



TRANSFORMASI PERILAKU KONSUMEN DI ERA DIGITAL: STUDI DAN IMPLIKASI UMKM SAMBAL DEDE SATOE

Margaretta Ratna Dewi, Idfi Setyaningrum, Mintarti Ariani, Bujangga Bagus Adi Pramana, Livia Theterissa

1789 - 1795



INFLUENCE OF DIVIDEND POLICY AND PROFITABILITY ON STOCK PRICE IN CONSUMER NON-CYCLICALS COMPANIES IN INDONESIA FROM 2018 TO 2022

Bayiuaji Ignatius, Henny Setyo Lestari

1796 - 1803



ANALISIS URGENSI PELATIHAN DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI PENGADILAN NEGERI GUNUNGSITOLI

Yusnidar Lase, Ayler Beniah Ndraha

1804-1814



THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE ON TAX AVOIDANCE WITH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AS MEDIATION

Widijaya, Fitri Lianty

1814-1824



PENGARUH TAX PLANNING, GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022

Esterisa Sabatini Rolinda, Remista Simbolon

1825-1835

☑ PDF

EVALUASI PERENCANAAN DALAMPENGEMBANGAN ORGANISASI BERIMPLIKASI PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KEPULAUAN NIAS MELALUI KOPERASI KONSUMEN OSSEDA FAOLALA PEREMPUAN NIAS

Animan Harefa, Ayler Beniah Ndraha 1836 - 1846

□ PDF

PENGUKURAN RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERIA BANK PEMERINTAH DI INDONESIA

Priska Basariana Panggabean

1847-1858

☑ PDF

PENGARUH LEVERAGE, TRANSFER PRICING TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DALAM BEI PADA TAHUN 2020-2022

Martha Manullang, Meidy Lieke Karundeng

1859-1867

THE IMPACT OF RATE OF RETURN, INVESTOR TRUST, FUND LONGEVITY ON THE MUTUAL FUND ERFORMANCE WITH ASSETS UNDER MANAGEMENT AS MODERATION

Rois Mahbub Ali Rambe, Nurmala Ahmar, Sailendra 1868-1881

☑ PDF

ANALISIS PENGOPTIMALAN KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN, PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) GUNUNGSITOLI

Setiaman Halawa, Ayler Beniah Ndraha 1882-1898

∠ PDF

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS KEARSIPAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Elsi Dwi Pratiwi, Mukran Roni

PENGARUH KOMPETENSI DAN PENGAWASAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN

Zulmauli Bahri, Neni Yulianita

🛭 PDF

EKOSISTEM KEWIRAUSAHAAN DAN DIGITALISASI LAYANAN PERAWATAN SEPATU : STUDI KASUS TOKOPEJE.CO

Patricius Jasson, Aluisius Hery Pratono, Bambang Budiarto 1924-1931



ANALISIS PENGARUH E-SERVICE QUALITY TERHADAP CUSTOMER BEHAVIOUR DENGAN MEDIASI CUSTOMER SATISFACTION DAN CUSTOMER TRUST

Ali Wardhana , Agung Stefanus Kembau, Arief Perdana Kumaat , Tristano Aviel Sunara 1932 - 1940



ANALISIS PENGARUH KAPABILITAS USAHA DAN DIGITAL MARKETING TERHADAP SUSTAINABILITY UMKM KAIN SONGKET DI KABUPATEN SAMBAS DAN KERAJINAN BIDAI DI KABUPATEN BENGKAYANG SEBAGAI WILAYAH PERBATASAN

Gusti Hardiansyah, Neni Triana M, Maria Christiana Kalis, Irfan Mahdi, Aripin, Adi Yani



THE COMPETITIVE ADVANTAGE OF PT UNIHAN IN ELECTRONIC MANUFACTURING INDUSTRY

XU CHENG, Jacob Donald Tan

1960-1972



ANALISIS EFEKTIVITAS PROSES REKRUTMEN SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN SIEMEN PADA RSUD SITI FATIMAH AZ-ZAHRA

Winda Ulandari, Trisninawati

1973-1982



PENGARUH AGENCY COST OF FREE CASH FLOW DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PERUSAHAAN DALAM MENERBITKAN SUKUK

PENGARUH REKRUTMEN DAN PENEMPATAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI TENAGA HARIAN LEPAS DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BANYUASIN

Hesi Ulandari, Heriyanto 2002-2011



ANALISIS INOVASI IDe AsSALAM (Inisiasi Desa Nabung Saham Modal Sampah) DALAM PERSPEKTIF NEW PUBLIC GOVERNANCE

Dinda Novyasari Maharani, Firda Gangsar Ramadanti, Nabila Rasya Annisa 2012-2026



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Junardi

2027-2041



DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI PEMODERASI (STUDI EMPIRIS PADA BADAN LAYANAN UMUM DI KEMENKES INDONESIA)

Irma, Dwi Prastowo Darminto, Darmansyah 2042-2060



INTEGRASI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP BEBERAPA PASAR MODAL YANG TERGABUNG DALAM PRESIDENSI G20 (SESUDAH UANG BARU TAHUN EMISI 2022 BEREDAR)

Maikel Sanger, Winston Pontoh, Sri Murni 2061-2078



OPTIMALISASI BUSINESS MATCHING DI PASAR INTERNASIONAL MELALUI STRATEGI MEDIA SOSIAL DENGAN PENDEKATAN DESIGN THINKING

Bujangga Bagus Adi Pramana, Idfi Setyaningurm 2079-2088



THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL CULTURE ON EMPLOYEE WORK OUTCOMES AND COMPANIES' PERFORMANCE WITHIN THE E-COMMERCE SECTOR

Yedija Christopher William Margono , Rinto Rain Barry 2089-2104



EKONOMI INDUSTRI PANGAN DAN KEBIJAKAN PENDUKUNGNYA

A. Husni Y. Rosadi 2015-2029

2013-2023



THE PHENOMENON OF COMPULSIVE BUYING BEHAVIOR DUE TO THE RISE OF FINTECH LENDING AMONG INDONESIAN MILLENNIALS

Wisnu Yuwono, Juviyanty Juviyanty, Ferdinand Nainggolan 2030-2047



PENGARUH GOODWILL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Intan Permatasari, Stephana Dyah Ayu Ratnaningsih 2048-2058



ANALISIS PENGARUH DAN TREN REALISASI PAJAK HOTEL SERTA PERTUMBUHAN JUMLAH WISATAWAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA MANADO

Junior Lakat 2059 - 2071



GIG ECONOMY: PERILAKU KEPUASAN PENGEMUDI OJEK ONLINE PADA LAYANAN PENGIRIMAN RESTORAN CEPAT SAJI

Ernolita Kartika Apriliani, Mintarti Ariani, Idfi Setyaningrum 2072-2082



LEAN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT MODEL FOR BEST PRACTICE

Umari Abdurrahim Abi Anwar, Asni Mustika Rani, Rabiatul Adwiyah, Tasya Aspiranti 2097-2107



ANTECEDENTS OF EMPLOYEE TURNOVER INTENTION AT XYZ HOSPITAL

Yash Raja Morangkey, Innocentius Bernarto 2108-2118



PERAN MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA DI PEMERINTAHAN DESA DAHANA TABALOHO KOTA GUNUNGSITOLI

Pinta Ayuningsih Halawa, Ayler Beniah Ndraha, Heseziduhu Lase, Yupiter Mendrofa 2119-2132



ANALISIS PROFIL KONSUMEN MOBIL LISTRIK WULING AIR EV DI KOTA BANDUNG

M. Rahman Manaf , Kristina Sisilia 2133-2147

☑ PDF

DETERMINAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN DENGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Anggi Sulaksono, Dwi Prastowo Darminto, Nurmala Ahmar 2149-2161



THE EFFECT OF CAPITAL INTENSITY, AUDIT COMMITTEE, ACCOUNTING CONSERVATISM ON TAX AVOIDANCE

Ni Putu Ayu Rila Darma Pangesti, Stephana Dyah Ayu Ratnaningsih 2162-2171



EVALUASI PELATIHAN GURU DI SMP NEGERI 3 HILISERANGKAI KABUPATEN NIAS

Niska Walfiatni Waruwu, Ayler Beniah Ndraha, Meiman Waruwu, Eliagus Telaumbanua



ANALISIS URGENSI SISTEM MANAJEMEN TALENTA GURU DI UPTD SD NEGERI 074056 DAHANA HUMENE KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI KOTA GUNUNGSITOLI

Rika Permata Gea, Ayler Beniah Ndraha, Fatolosa Hulu, Sukaaro Waruwu 2183-2193



ANALISIS STRATEGI BLUE OCEAN "CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA"

Cindy Julian Witjaksono

2194-2207



PENGARUH CASH HOLDING, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Kristella Devina Wiyani Prameswari, Stephana Dyah Ayu Ratnaningsih 2208-2217



PENGEMBANGAN STRATEGI PARIWISATA BERKELANJUTAN DESA WISATA DI YOGYAKARTA MELALUI ANALISIS SWOT (MATRIKS KUADRAN SWOT DAN EFAS &IFAS)

Rubiyatno Rubiyatno, Lucia Kurniawati, Fransisca Desiana Pranatasari 2218-2133



FACTORS AFFECTING THE PERFORMANCE OF HOTEL COMPANIES SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Jacinta Winarto, Marcellia Susan 2134-2146



THE EFFECT OF HALLYU (KOREAN WAVE) TOWARDS INTENTION TO VISIT TO SOUTH KOREA WITH DESTINATION IMAGE AS A MEDIATING VARIABLE

Angel Juliana, Clarissa Listya Susilo 2147-2157



KANTOR KECAMATAN LOLOFITU MOI

Lucky Fiktori Zai, Ayler Beniah Ndraha, Syah Abadi Mendrofa, Palindungan Lahagu 2158-2179



KRISIS KEUANGAN DAN TRANSFORMASI KEBIJAKAN APBN: TANTANGAN DAN STRATEGI KHUSUS PADA PAJAK PENGHASILAN (PPH) DAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN)

Fera Dwi Septiani

2180-2192



DAMPAK DINAMIKA PANDEMI COVID-19 TERHADAP RETURN INDEKS SAHAM SEKTOR FINANCE DI BURSA EFEK INDONESIA

Frizt Yonif Yongly Lumbantoruan, Tubagus Ismail, Ira Geraldina 2193-2208



KOLABORASI ORGANISASI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA SISARAHILIGAMO KECAMATAN GUNUNGSTOLI KOTA GUNUNGSITOLI

Lestariani Telaumbanua, Ayler Beniah Ndraha, Yupiter Mendrofa, Sukaaro Waruwu 2209-2220



PENGARUH WORKLOAD DAN STRESS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN CYBERLOAFING SEBAGAI MEDIASI

Muhammad Iqbal Fatur Assidiqi, Gerry Suryosukmono 2221-2233



MENINGKATKAN KEAHLIAN PERENCANAAN STARTUP USAHA BAGI MAHASISWA PESERTA WIRAUSAHA MANDIRI

Agus Supandi Soegoto, Bode Lumanauw, Deasy Soeikromo, Jummie S. L. Mokoginta, Andi Wiratama Satria, Sitti Sarah Panyalai

2233-2242



PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PADA JASA POS LOGISTIK PALEMBANG

Nuslih Jamiat, Tia Nadila



IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TAMBAHAN PENGHASILAN PEGAWAI DALAM MINGKATKAN KINERJA PEGAWAI MELALUI LAPORAN KINERJA PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KOTA TOMOHON

Udiyarti Muslianto, Elfie Mingkid, Grace Jane Waleleng 2254-2266



PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDENSI, KOMITE AUDIT SERTA PROFITABILITAS YANG DISERTAI LEVERAGE DALAM MENGUNGKAPAN LAPORAN SUSTAINABILITY

William Christian Hariono, Stephana Dyah Ayu 2267-2278



KETAHANAN USAHA (BUSINESS RESILIENCE) UMKM DI KOTA MANADO PADA MASA PASCA-PANDEMI COVID-19

Regina Trifena Saerang, Emilia Margareth Gunawan, Shinta Jeanette Camelia Wangke 2279-2291



PENGARUH TEKANAN WAKTU, DUE PROFESSIONAL CARE, AKUNTABILITAS, DAN SATUAN PEMERIKSAAN INTERN TERHADAP HASIL REVIU LAPORAN KEUANGAN RUMAH SAKIT BADAN LAYANAN UMUM

Denas Quraisya, Sulhendri Sulhendri, Slamet Wahyudi 2292-2306



PERAN KEPALA DESA DALAM MENGELOLA KERJASAMA KELEMBAGAAN DI PEMERINTAHAN DESA TETEHOSI I KOTA GUNUNGSITOLI

Riskiaman Gea, Ayler Beniah Ndraha, Yupiter Mendrofa, Sukaaro Waruwu 2307-2321



PERBEDAAN KINERJA AUDITOR DILIHAT DARI SEGI GENDER (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DKI JAKARTA)

Dwi Anggraeni Saputri, Jamaludin Iskak Iskak 2322-2336



SMART MARKETING TRANSFORMATION STRATEGY BRANCH AT BANK MANDIRI REGIONAL II PALEMBANG

Muhammad Fadhil Amrullah; Juhaini Alie 2337-2347



ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN LOLOFITU MOI

Lucky Fiktori Zai, Ayler Beniah Ndraha, Syah Abadi Mendrofa, Palindungan Lahagu 2348-2370



PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KONSENTRASI KEPEMILIKAN, DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL (Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)

(Studi Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)

Faysa Adityar Setiawan, Leny Suzan

2371 - 2383



PENGARUH BRAND IMAGE DAN BRAND LOVE TERHADAP BRAND COMMITMENT DAN POSITIVE WORD-OF-MOUTH PADA KONSUMEN SOMETHINC

Tri Widarmanti, Anita yulianti

2384 - 2395

☑ PDF

THE IMPLICATIONS OF STOCK PRICE, LIQUIDITY, AND PROFITABILITY ON THE CONSUMER NON-CYCLICALS SECTOR'S COMPANY VALUE

Ireniza Diva Kanisa, Imronudin Imronudin

2396 - 2410



PENERAPAN METODE CAMEL DALAM PENILAIAN KONDISI KESEHATAN BANK UMUM PEMERINTAH DI INDONESIA

Priska Basariana Panggabean

2411-2419



PENGARUH PERILAKU DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GENERASI Z PADA PERUSAHAAN BLUE ECONOMY DI PROBOLINGGO

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL GENERASI MILENIAL DALAM MENGHADAPI KESENJANGAN LINTAS GENERASI DI PERUSAHAAN BLUE EKONOMI JAWA TIMUR

Mario Kent, Noviaty Kresna Darmasetiawan 2431-2444



PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOKAN IKAN TERHADAP KINERJA NELAYAN YANG DIMODERASI OLEH FASILITAS PADA NELAYAN PESISIR LIKUPANG MINAHASA UTARA

Jacky Sumarauw, Lucky Dotulong, Sjendry Loindong 2445-2450



THE OPTIMUM DECISION OF OIL AND GAS PRODUCTION SPREADSHEET MODELLING

Rudy Winarto, Anak Agung Bagus Dinariyana 2451-2460



JOB STRESS, JOB SATISFACTION, WORK ENVIRONMENT: EFFECTS ON ORGANIZATIONAL COMMITMENT AND IMPACT ON TURNOVER INTENTION

Indra Purnomo, Innocentius Bernarto 2461-2472



PENGARUH MOTIVASI HEDONIS TERHADAP IMPULSIVE BUYING PADA FESTIVAL BELANJA TANGGAL KEMBAR

Ferial Tri Aura, Hilwa Anwar, Andi Nasrawaty Hamid 2473-2484



ANTESEDEN PENYERAPAN ANGGARAN BELANJA DAERAH PADA SUKU DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU

Ryandana Alica Saputra, Harnovinsah, Syahril Djaddang 2485-2494



PERAN INOVASI PRODUK DALAM MEMEDIASI DIGITAL MARKETING TERHADAP KINERJA PEMASARAN PADA PELAKU USAHA MEBEL DI DESA LEILEM KABUPATEN MINAHASA

Michael Ch. Raintung, Raymond C. Kawet, Yunita Mandagie 2495-2505



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP APARAT DESA LOLOFITU KECAMATAN LOLOFITU MOI KABUPATEN NIAS BARAT

Hervis Erwin Jaya Waruwu , Ayler Beniah Ndraha, Otanius Laia, Peringatan Harefa 2506-2520



KOMUNIKASI KELOMPOK PELAKU USAHA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PADA OBJEK WISATA DI KAWASAN PESISIR (STUDI PADA OBJEK WISATA TAMENDAO BEACH)

SITI MAYASARI PAKAYA, CITRA F.I.L DANO PUTRI, MUHAMMAD AKRAM MURSALIM, DEA YULIA R. ANANDA

2521-2534



ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL DAN INTERNAL TERHADAP PEMBANGUNAN DI DESA ONONAMOLO II LOT KECAMATAN GUNUNGSITOLI BARAT

Fendra Raymon Putra Zebua, Ayler Beniah Ndraha, Palindungan Lahagu, Nanny A. Buulolo 2535-2542



Open Journal Systems

Information

For Readers

For Authors

For Librarians

Language

English

Bahasa Indonesia

index by:









Current Issue





RSS 1.0

Keywords



Platform & workflow by OJS / PKP



JMBI UNSRAT (JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI)

♀ JURUSAN MANAJEMEN FEB UNIVERSITAS SAM RATULANGI

★ P-ISSN: ⇔ E-ISSN: 26212331



Garuda Google Scholar

Pengaruh Hedonic Motivation dan Utilatarian Motivation Terhadap Impulsive Buying pada Pengguna E-Commerce.

FEB Universitas Sam Ratulangi Manado [Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi). Vol 10 No 1 (2023): JMBI UNSRAT Volume 10 Nomor 1 13-30

□ 2023 □ DOI: 10.35794/jmbi.v10i1.44802 ○ Accred : Sinta 4

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR

FEB Universitas Sam Ratulangi Manado (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi). Vol 10 No 1 (2023): JMBI UNSRAT Volume 10 Nomor 1 1-12

□ 2023 □ DOI: 10.35794/jmbi.v10i1.45284 ○ Accred : Sinta 4

PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KUE ULANG TAHUN SALTXSUCRE PONTIANAK

FEB Universitas Sam Ratulangi Manado (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi). Vol 10 No 1 (2023): JMBI UNSRAT Volume 10 Nomor 1 31-42

□ 2023 □ DOI: 10.35794/jmbi.v10i1.46226 ○ Accred : Sinta 4

<u>Evaluasi Faktor Pendorong Pelaksanaan Koordinasi Komunitas Pariwisata di Indonesia</u>

FEB Universitas Sam Ratulangi Manado (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi). Vol 10 No 1 (2023): JMBI UNSRAT Volume 10 Nomor 1 118-126

<u>□ 2023</u> <u>□ DOI: -</u> <u>○ Accred : Sinta 4</u>

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Atome di Kalangan Mahasiswa Universitas Surabaya

(2023): JMBI UNSRAT Volume 10 Nomor 1 43-63

□ 2023 □ DOI: 10.35794/jmbi.v10i1.44286 ○ Accred : Sinta 4

PENGARUH WORKPLACE SPIRITUALITY TERHADAP EMPLOYEE CREATIVITY DI MEDIASI INTRINSIC MOTIVATION DAN PSYCHOLOGICAL EMPOWERMENT PADA INDUSTRI ASURANSI DI MASA PANDEMIC COVID 19

□ 2023 □ DOI: 10.35794/jmbi.v10i1.45339 ○ Accred : Sinta 4

PENGARUH WORK LIFFE BALANCE TERHADAP EMPLOYEE PERFORMANCE DENGAN JOB STRESS DAN JOB COMMITMENT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI: -

□ 2023 □ DOI: 10.35794/jmbi.v10i1.46205 ○ Accred : Sinta 4

TINGKAT PEMAHAMAN, KEMUDAHAN, KEMANFAATAN BERDASARKAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN ELECTRONIC MONEY

FEB Universitas Sam Ratulangi Manado NJMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi). Vol 10 No 1 (2023): JMBI UNSRAT Volume 10 Nomor 1 174-180

□ 2023 □ DOI: 10.35794/jmbi.v10i1.45492 ○ Accred : Sinta 4

FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK DI MASA PANDEMI COVID-19

FEB Universitas Sam Ratulangi Manado [Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi). Vol 10 No 1 (2023): JMBI UNSRAT Volume 10 Nomor 1 137-150

□ 2023 □ DOI: 10.35794/jmbi.v10i1.45681 ○ Accred : Sinta 4

PERAN BELIS SEBAGAI ALAT KONTROL DALAM PERKAWINAN ADAT: STUDI KASUS DI KABUPATEN SIKKA

□ 2023 □ DOI: 10.35794/jmbi.v10i1.46163 ○ Accred : Sinta 4

(View more ...